

Efektivitas Teknik Pembelajaran “SQ3R” (Survey, Question, Read, Recite and Review) untuk meningkatkan keterampilan membaca (Studi kuasi eksperimen MTsN 9 Jakarta)

Nursyamsiah¹, Taufik Hidayat², Azmy Ali Muchtar³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Jakarta, Jl. Balai Rakyat No. 37, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
nrsymsiah30@gmail.com

Abstract

Problems in Reading skill shows the lack of understanding of eighth-grade students at Government Junior Islamic School 9 in Jakarta learning the Arabic language subject about “profession”. Because of their different educational backgrounds, some of them from primary school and Islamic institute, there are It is difficult to learn the Arabic language because there are still many students who cannot read the Arabic language. This research aims: to reveal the effectiveness of learning technology “SQ3R” And to reveal the extent to which students are proficient in the reading skill of the reading aloud subject among students in the eighth grade at Government Junior Islamic School 9 in Jakarta. This research is a quantitative research. The research method is semi-experimental. Quasi-experimental method research is research that manipulates or controls natural conditions by creating artificial conditions. The method of selecting data is observation, documents, and pre- and post-test results. Test results are used t to determine whether there were differences between the two samples of this data, an t-table It was set at 1,687 while t-score 25,267. The effectiveness of the text cooperation learning model to improve reading skill on Arabic texts in pre- and post-test data. It is known that the value of (sig) (2 Tailed) (It is 0,001 > 0,005 and based on tests with one variable and one sample (Single t-test) (sig) (2 tailed) in the amount of 0,005. Therefore, the largest level is 0,000 (Significance) Smaller than 0,005, then a result from tests with one variable and one sample)Single t-test(It has great results)Significant). This score indicates that the alternative hypothesis (Ha) "Acceptable" The first hypothesis (H0) “Returned”.

Keywords : reading skill, read aloud, SQ3R learning technique

Abstrak

Permasalahan pada keterampilan membaca menunjukkan masih rendahnya pemahaman siswa kelas VIII MTsN 9 Jakarta terhadap pembelajaran bahasa Arab yang berjudul “المهنة”. Karena latar belakang pendidikan mereka yang berbeda-beda, ada yang dari sekolah dasar dan pesantren, sehingga terjadi kesulitan dalam pembelajaran bahasa arab karena masih banyak siswa yang belum bisa membaca bahasa arab. Penelitian ini bertujuan: untuk mengungkap keefektifan teknik pembelajaran “SQ3R”. Dan untuk mengetahui sejauh mana kemahiran siswa dalam keterampilan membaca mata pelajaran membaca nyaring pada siswa kelas VIII di MTsN 9 Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah semi eksperimen. Penelitian kuasi eksperimental adalah penelitian yang memanipulasi atau mengendalikan kondisi alam dengan menciptakan kondisi buatan. Metode pemilihan data adalah observasi, dokumen, dan hasil pre dan post test. Hasil tes digunakan uji t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kedua sampel data tersebut, dilakukan t-table Itu ditetapkan pada 1,687 sementara t-score 25,267. Efektivitas teknik pembelajaran “SQ3R” (Survey, Question, Read, Recite and Review) untuk meningkatkan keterampilan membaca pada data sebelum dan sesudah tes. Diketahui nilainya (sig) (2 tailed) adalah 0,001 > 0,005 dan berdasarkan pengujian dengan satu variabel dan satu sampel (single t-test) (sig) (2 tailed) sebesar 0,005. Jadi level terbesarnya adalah 0,000 (Signifikansi) Lebih kecil dari 0,005 maka merupakan hasil pengujian dengan satu variabel dan (single t-test). Ini memiliki hasil yang bagus. (Signifikansi) Lebih Skor ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif valid (Ha) “Dapat diterima” Hipotesis pertama (Ho) “Ditolak”

Kata kunci: keterampilan membaca, membaca nyaring, mempelajari teknik “SQ3R”

Copyright (c) 2024 Nursyamsiah, Taufik Hidayat, Azmy Ali Muchtar

Corresponding author: Nursyamsiah

Email Address: nrsymsiah30@gmail.com (Jl. Balai Rakyat No. 37, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia)

Received 5 July 2024, Accepted 10 July 2024, Published 22 July 2024

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan keterampilan berbahasa, yang mana antara keterampilan satu dengan lainnya saling berhubungan (Tarigan, 2008) sehingga peningkatan satu keterampilan akan mempengaruhi kemahiran berbahasa seseorang. Mempelajari bahasa Arab bukan hanya untuk tujuan komunikasi namun juga untuk keilmuan dan keterampilan (Fauzi & Anindiati, 2020). Keterampilan yang dimaksud yaitu empat keterampilan berbahasa seperti qira'ah (membaca), kitabah (menulis), kalam (berbicara), dan istima' (mendengarkan) agar tujuan pembelajaran untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, penanaman karakter, penguasaan keterampilan (Furqon & Fauzi, 2019) dapat terpenuhi.

Sebagian guru yang mengajarkan keterampilan membaca hanya sebatas pada siswa mampu membaca teks bahasa Arab dan menerjemahkan kosakatanya, tanpa memahami teks tersebut. Padahal, seiring perkembangan teknik, pembelajaran bahasa Arab perlu improvisasi (Fauzi & Anindiati, 2019) dan variasi. Hal ini berdampak pada kurangnya kemampuan siswa di keterampilan lain seperti berbicara dan menulis. Salah satu contohnya pembelajaran bahasa Arab di MA Mambaul Ulum Tumpang. Padahal membaca, menerjemah, dan memahami teks Arab merupakan keterampilan integral dalam menguasai bahasa Arab. Dalam kegiatan membaca dan menerjemah dilakukan dengan pemindahan makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan memperhatikan struktur semantik bahasa sumber ke bahasa sasaran dan tujuan yang harus dialihkan dengan baik. Oleh karena itu, seorang penerjemah harus menguasai bahasa (Lestari, Yoyo, & Zaini, 2020).

Membaca memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, sama seperti dalam pembelajaran bahasa lainnya. Membaca dapat membantu memperluas kosakata peserta didik. Dengan membaca berbagai jenis teks, peserta didik dapat mengenal banyak kata baru dan frasa yang digunakan dalam konteks yang berbeda. Melalui membaca, peserta didik dapat melihat penggunaan tatabahasa dan struktur kalimat bahasa arab dalam konteks nyata. Melalui aktivitas membaca dapat membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Peserta didik dapat menilai argumen, menganalisis ide, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tertentu.

Dalam keterampilan membaca banyak aspek yang perlu diperhatikan. problem yang paling dasar adalah peserta didik harus mampu menguasai tatabahasa dan gramatikal bahasa arab. karena isi daripada bacaan teks bahasa arab akan bisa kita pahami jika peserta didik dapat membaca teks tersebut dengan baik dan sesuai dengan kaidah nahwu. Belum lagi masalah linguistik bahasa Arab yang membuat siswa jenuh. Permasalahan lain seperti leksikal dan studi tentang kosakata dan artinya dalam satu bahasa atau beberapa bahasa. Kosakata berkaitan terutama dengan struktur, moral, konotasi sintaksis, ekspresi idiomatik, sinonim, dan multiplisitas makna (Qodri, 2019). Semua kondisi tersebut perlu dicarikan solusi agar siswa tidak jenuh dan mampu menguasai bahasa Arab dengan baik dan benar.

Teknik konvensional masih digunakan pada pembelajaran bahasa Arab di kelas khususnya pada keterampilan membaca, di mana guru menerjemahkan kosakata yang ada dalam teks secara berurutan tanpa bantuan media apapun, kemudian siswa menjawab pertanyaan secara singkat sehingga tidak memahami informasi-informasi penting yang ada pada teks tersebut.

Setelah peneliti di MTsN 9 Jakarta memperhatikan bahwa ada masalah dalam pengajaran keterampilan teknis membaca. Pembelajaran bahasa Arab tradisional masih digunakan pada kelas VIII khususnya pada keterampilan membaca, dimana guru menerjemahkan kosa kata dalam teks secara berurutan tanpa bantuan alat apapun, kemudian siswa menjawab pertanyaan dengan singkat sehingga tidak memahaminya. Informasi penting dalam teks. Karena latar belakang pendidikan mereka yang berbeda-beda, ada yang dari sekolah dasar dan pesantren, terdapat kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab karena masih banyak siswa yang belum bisa membaca bahasa Arab. Hal ini biasanya terjadi karena guru tidak menggunakan teknik apapun dalam mempelajari kosakata. Guru hanya mengandalkan audio untuk menjelaskan materi kepada siswa, atau melalui ceramah. Maka dari itu, usahakan selalu untuk menggunakan setiap perangkat pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Peneliti menawarkan solusi atas rendahnya prestasi siswa dalam keterampilan membaca, dengan memanfaatkan teknik “SQ3R”. Diharapkan dengan teknik ini siswa dapat memahami teks bacaan secara utuh, karena “SQ3R” ini adalah teknik membaca terpadu. “SQ3R”. Merupakan metode membaca yang diawali dengan memindai, menyusun pertanyaan, membaca, mengingat, dan mengulas.

Kurangnya pemahaman tersebut terlihat dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan mahasiswa Universitas Islam Jakarta yang melakukan kegiatan praktik mengajar di MTsN 9 Jakarta. Mereka melihat masih banyak siswa Kelas 8 yang masih belum mampu membaca teks bacaan berbahasa Arab dengan lancar dan mengalami kesulitan ketika siswa praktek meminta banyak siswa untuk menerjemahkan sebuah kalimat ke dalam bahasa Indonesia. Terlihat juga dari hasil ujian masih terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria penilaian standar minimal, sehingga perlu adanya penilaian dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan membaca.

Peneliti menawarkan solusi terhadap rendahnya prestasi siswa dalam keterampilan membaca, dengan menggunakan suatu metode “SQ3R”. Diharapkan dengan metode ini siswa dapat memahami teks bacaan secara utuh, karena “SQ3R” ini adalah metode membaca terintegrasi. “SQ3R” Merupakan metode membaca yang diawali dengan memindai, menyusun pertanyaan, membaca, mengingat, dan mengulas.

Dari uraian di atas dapat menjadi gambaran penerapan teknik pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN 9 Jakarta Pusat, dan kami berharap dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat menjadi jembatan bagi siswa dalam penguasaan bahasa Arab khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab. menguasai keterampilan membaca. Peneliti fokus pada penelitian ilmiah dengan topik:

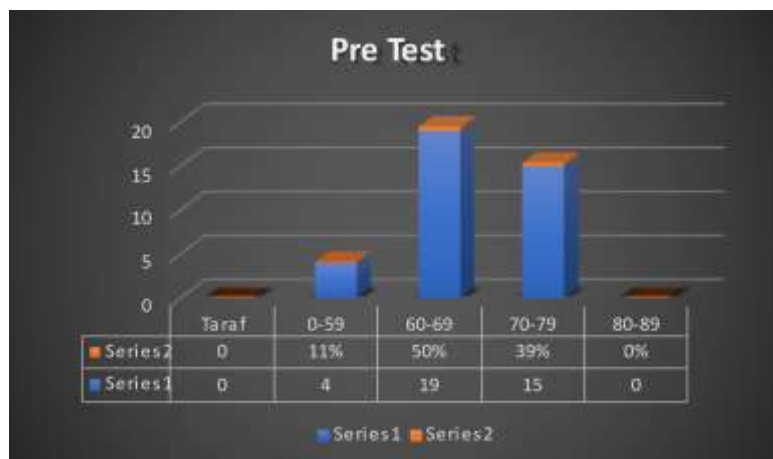
Efektivitas teknik pembelajaran “SQ3R” (*Survey, Question, Read, Recite and review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca (studi kuasi eksperimental di MTsN 9 Jakarta).

METODE

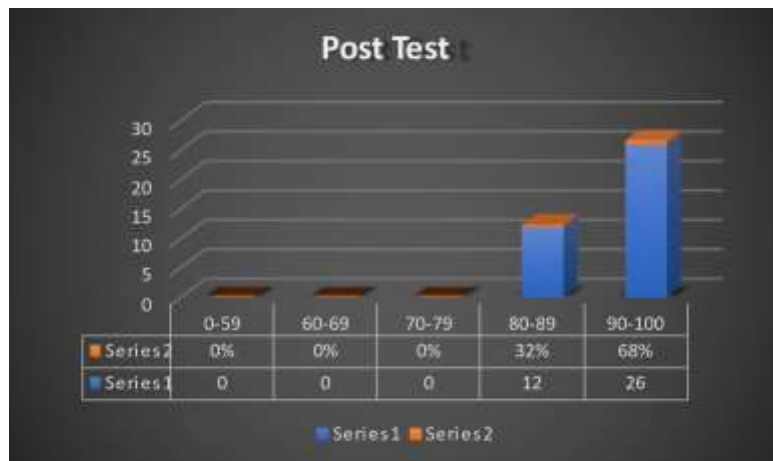
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimental. Penelitian kuasi eksperimental adalah penelitian yang mengendalikan kondisi alam dengan menciptakan kondisi buatan. Populasi siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 9 Jakarta, yang pada tahun ajaran 2023-2024 berjumlah 164 siswa. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85) Pertimbangan tersebut didasarkan pada identifikasi permasalahan yang peneliti temukan pada siswa kelas VIII di MTsN 9 Jakarta. Permasalahannya adalah tidak semua siswa kelas VIII mampu membaca bahasa Arab. Sampel penelitian untuk penelitian ini adalah 38 siswa kelas VIII A MTsN 9 Jakarta. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Observasi adalah proses mengamati dan mencatat secara sistematis, logis, obyektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi artifisial untuk mencapai tujuan tertentu. Dokumentasi dengan cara pengumpulan data dari data tertulis, yang pertama data tertulis mengenai pendapat, teori dan yang lainnya berkaitan dengan masalah penelitian. Dan tes dilakukan dalam pre test dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada peserta yang sudah mengetahui materi yang akan diajarkan dan post test adalah suatu bentuk soal yang diberikan setelah materi pembelajaran sudah diberikan kepada siswa.

HASIL DAN DISKUSI

Tabel 1. Jumlah total nilai siswa, persentase, dan penilaiannya pada hasil pre test



Tabel 2. Jumlah total nilai siswa, persentase, dan penilaiannya pada hasil post-tes



Tabel 3. Rangkuman hasil statistik deskriptif dari seluruh sampel atau data pretest dan posttest

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	64.3421	38	5.59573	.90775
	PostTest	92.8947	38	6.43382	1.04370

Tabel 1.3 menunjukkan ringkasan hasil statistik deskriptif (*paired samples correlations*) dari semua sampel atau data sebelum dan sesudah tes. Jelas dari informasi sebelumnya bahwa rata-rata Nilai pre test sebesar 64,02 sedangkan rata-ratanya Nilai posttest sebesar 92,77. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca bahasa Arab siswa mengalami peningkatan antara pretest dan post-test.

Tabel 4. Hasil asosiasi atau hubungan antar data atau variabel (Korelasi Sampel Berpasangan)

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	PreTest & PostTest	38	.336	.020	.039

Ditemukan dari Tabel 1.4 merupakan hasil korelasi atau hubungan antar data atau variabel (*paired samples correlations*), yaitu tes sebelum dan sesudah. Berdasarkan hasil sebelumnya diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,336 (yaitu terdapat hubungan signifikan) dengan nilai signifikansi (*sig*) berjumlah 0,000. Karena nilai (*sig*) 0,001 lebih kecil dari hasil probabilitas sebesar 0,005 maka terdapat hubungan akibat dari asosiasi atau hubungan antar data atau variabel tersebut.

Tabel 5. Hasil (Signifikan) antar data atau variabel

Paired Samples Test										
		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	PreTest - PostTest	-28.55263	6.96593	1.13002	-30.84228	-26.26299	-25.267	37	<.001	<.001

Sebelum membandingkan tabel T Pertama, itu harus berupa hipotesis, hipotesis yang akan diuji T (Dua sampel dependen) Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Hipotesis pertama

1. Hipotesis nol /H₀

$$H_0: \mu^1 = \mu^2$$

Artinya rata-rata sampel pertama (sebelum menggunakan teknik pembelajaran “SQ3R” (*Survey, Question, Read, Recite and Review*)) = rata-rata sampel kedua (setelah menggunakan teknik pembelajaran “SQ3R” (*Survey, Question, Read, Recite and Review*)) Jadi, nilai (*t-score*) lebih besar dari nilainya *t* jadwal (*t-tabel*) 0,05 Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua variabel atau tidak ada pengaruh.

Hipotesis alternatif

1. Hipotesis Alternatif/H_a

$$H_1: \mu^1 \neq \mu^2$$

Artinya rata-rata sampel pertama (sebelum menggunakan teknik pembelajaran “SQ3R” (*Survey, Question, Read, Recite and Review*)) \neq Pada rata-rata sampel kedua (setelah menggunakan teknik pembelajaran “SQ3R” (*Survey, Question, Read, Recite and Review*)) Jadi, nilai (nilai-*t*) *t* Lebih kecil dari nilai *t* tabel (*t-tabel*) 0,05 maka terdapat perbedaan yang besar antara kedua variabel atau terdapat pengaruh.

Penafsiran Data

Berdasarkan Tabel 1.5, pengujian satu variabel, satu sampel (*single t-test*). (*sig*) (2 tailed) Sebesar 0,05. Oleh karena itu, level maksimumnya adalah 0,00 (Signifikansi) Lebih kecil dari 0,05 maka merupakan hasil pengujian dengan satu variabel dan satu sampel (*single t-test*) Ini memiliki hasil yang bagus (Signifikan). Skor ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) "Dapat diterima" Hipotesis pertama (H₀) "Ditolak."

Berdasarkan data sebelumnya pemanfaatan teknik pembelajaran “SQ3R” (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas VIII MTsN 9 Jakarta Hasil laporan peneliti ada Pengaruh yang besar antara dua variabel Dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Setelah peneliti menggunakan teknik pembelajaran “SQ3R” (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca di kelas VIII di MTsN 9 di Jakarta Terdapat perbedaan besar dalam meningkatkan keterampilan membaca sebelumnya. Siswa dapat membaca dan memahami teks berjudul “المهنة” dengan lebih baik dan lebih baik karena peneliti menggunakan teknik pembelajaran “SQ3R” (*Survey, Question, Read, Recite and Review*). Hal ini terlihat dari rata-rata skor pre-test yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata skor post-test.

KESIMPULAN

Setelah peneliti menggunakan teknik pembelajaran dalam penelitian ilmiah “SQ3R” (Survey, Question, Read, Recite and Review) untuk meningkatkan keterampilan membaca di kelas VIII di MTsN 9 di Jakarta. Peneliti merangkum kesimpulan dari laporan masalah penelitian yaitu dengan menggunakan teknik pembelajaran “SQ3R” (Survey, Question, Read, Recite and Review) untuk meningkatkan keterampilan membaca di kelas delapan di MTsN 9 di Jakarta Terdapat kemajuan siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca sebelumnya. Siswa dapat membaca dan memahami teks berjudul “المهنة” dengan lebih baik dan lebih baik karena peneliti menggunakan teknik pembelajaran “SQ3R” (Survey, Question, Read, Recite and Review). Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor pretest lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata skor post-test. Menggunakan teknik pembelajaran “SQ3R” (Survey, Question, Read, Recite and Review) untuk meningkatkan keterampilan membaca di kelas VIII SMP Negeri 9 Jakarta, berdasarkan tes dengan satu variabel dan satu sampel. (*single t-test*) Ini memiliki hasil yang bagus.(signifikan) Karena hasilnya (*sig*) Lebih kecil dari 0,05 dan terdapat perbedaan yang besar (Signifikan) Ada dua variabel Sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena berkah dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan artikel saya dengan judul “Teknik Pembelajaran “SQ3R” (Survey, Question, Read, Recite and Review) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kelas VIII di MTsN 9 Jakarta”. Saya berterima kasih pula kepada seluruh jajaran dosen di Universitas Islam Jakarta khususnya dosen pada bidang program studi Pendidikan Bahasa Arab. Tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada Ustadz Taufik Hidayat, S.Ag, MA selaku dosen pembimbing pertama saya dan juga Ustadz Azmy Ali Muchtar, M.Pd sebagai dosen pembimbing kedua penulis, karena dukungan dan semangat dari beliau lah penulis dapat menerbitkan artikel ini. Dan yang istimewa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tersayang, Bapak Faisal dan Ibu Rohmawati serta kedua saudara laki-laki penulis, Muhamad Ihsan dan juga Ahmad Ghozali yang sudah mendoakan serta selalu menjadi motivasi terbesar penulis. Tak lupa kepada seluruh teman-teman seperjuangan saya di kelas khususnya kepada, Najiyah Musfiroh dan teman yang penulis sayangi, Muhamad Tajudin yang selalu menemani dan membantu saya ketika saya menghadapi kesulitan dalam menulis artikel ini. Semoga semua orang yang terlibat dalam penulisan artikel ni dapat diberikan kesehatan selalu, Aamiin.

REFERENSI

- Asrori, Imam dkk. (2017). *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (Cetakan ke-4). Malang: Misykat.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fauzi, M.F., & Anindiati, I. *E-learning pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UMM Press.

- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Studi Keagamaan Islam* 2 (2),132-133.
- Furqon, M. R., & Fauzi, M.F. (2019).The values of educational character in the Arabic temples of Qasidah Burdah by Imam Bushiri. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 2(1), 67–76.
- Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya: hal. 143.
- Riadi, Muchlisin. (2013). *Strategi Belajar SQ3R*.
- Robinson. Francis Pleasant. *Effective Study* (6th ed.). (1978). (New York: Harper & Row,. ISBN 978-0-06-045521-7.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. Hal 85.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Nuha, Ulin. (2013). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Lestari, W., Yoyo, Y., & Zaini, A. R. (2020).Amplification and description techniques in the translation of Arabic phrases in *Matan Al-Ghayah wa Al-Taqrib*. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(2), 113-128.
- Qodri, M. *Lexical phenomenon in linguistics theories*. (2019). *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 2(1), 1-16.
- Zulhannan. (2014). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. (Edisi ke-1 Cetakan ke-1). Jakarta: Rajawali Pers.